BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dalam suatu latar ilmiah yang mempunyai maksud menafsir fenomena yang terjadi, merupakan instrument kunci pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan data deskriptif.[49] Penelitian ini mengambil penjelasan berdasarkan pernyataan naratif atau deskriptif. Peneliti berpijak pada kejadian yang dialami atau realita yang terjadi pada lapangan. Hasil penelitian mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau *setting* sosial yang akan dituangkan pada tulisan yang bersifat naratif. Penulisan data dan fakta yang digunakan berbentuk kata maupun gambar dari pada angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitiannya agar mengungkap peristiwa yang terjadi di lapangan dan mengungkap data yang akurat. Lokasi penelitian mempunyai peran yang sangat penting agar mendapatkan informasi dari rumusan masalah yang dicari. Maka dari itu sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan pertimbangan terhadap lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Tujuan dari pertimbangan agar di dapatkannya hasil yang akurat dan penelitian sesuai dengan rencana.

[49] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV. Jejak, 2018), hal. 8

Lokasi penelitian yang dipilih pada industri kerajinan figura foto yang berlokasi di Desa Kalikejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Industri ini merupakan industri yang membuat figura foto. Pemilihan lokasi industri kerajinan figura foto dikarenakan lokasinya yang berdekatan dengan rumah dan industri tersebut sudah berdiri sejak lama, dimana usaha ini tetap eksis hingga saat ini serta banyaknya berbagai produk yang diproduksi, melihat banyaknya pelaku usaha lainnya tetapi tetap menunjukkan kejayaannya.

C. Kehadiran Peneliti

Karakteristik pada penelitian kualitatif ialah peneliti bertindak langsung sebagai instrumen dan pengumpul data. Kehadiran peneliti pada saat penelitian sangat penting agar memperoleh data yang akurat. Penelitian yang dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain ialah unsur utama alat pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti mutlak karena peneliti harus berinteraksi langsung dengan obyek dan informan yang lokasinya dijadikan penelitian.[50]

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung di lapangan. Peneliti akan mendapatkan data yang valid yang dijadikan objek penelitian. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data dari objek yang dilihat di lapangan. Peneliti berbaur dengan kegiatan yang ada pada industri kerajinan figura foto agar peneliti mendapatkan data yang lebih mendalam dan terarah.

---

[50] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 41

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana yang dapat diperoleh. Data merupakan sebuah informasi berupa fakta yang dapat diteliti untuk mengetahui sebuah fenomena atau memperkuat teori. Sedangkan sumber data ialah salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian.[51] Sumber data inilah yang nantinya akan digunakan peneliti sebagai informasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dari pengertian tersebut penulis akan mendapatkan data yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan data yang naturalistik atau alamiah.

1. Data primer

   Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data penelitian ini diperoleh secara langsung dari pemilik industri kerajinan figura foto, karyawan yang bekerja di industri kerajinan figura foto di Desa Kalikejambon Kecamtan Tembelang Kabupaten Jombang. Data primer yang dapat dilihat dari lapangan yaitu:

   (a) *Person* yaitu sumber data dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan.

   (b) *Place* yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran situasi yang ada ditempat tersebut secara langsung dan berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

2. Data sekunder adalah sumber pendukung untuk melengkapi dari data sumber pertama. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada.[52] Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data sekunder diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi. Data yang merupakan sumber informasi yang menjadi bahan pelengkap dalam melakukan peneliti. Data ini berupa buku, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan tema dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah teknik yang memudahkan mendapatkan data yang detail dengan waktu yang tersedia. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian. Tujuan melakukan penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi.

1. Wawancara

   Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi data yang valid. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan data yang diinginkan sesuai permasalahan. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan kalimat yang tegas, singkat, tidak bertele-tele, dan pertanyaan yang terarah sesuai dengan

[52] Ali Maschur, *Menjadi Penulis dan Peneliti Ilmiah,* (Tulungagung: Akademi Pustaka, 2018), hal. 22-23

permasalahan yang dijadikan penelitian. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan data pertanyaan yang akan ditanyakan, bertujuan agar mempermudah jalannya wawancara. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik industri kerajinan figura foto, karyawan dan konsumen.

2. Observasi

Observasi yaitu kegitan pengamatan terhadap obyek yang dilakukan secara langsung ke lapangan dan terencana terhadap obyek yang dijadikan penelitian. Observasi digunakan dalam penelitian sebagai bentuk pengamatan yang biasanya melibatkan hubungan perilaku manusia, fenomena, gejala alam, dan kejadian yang terjadi lainnya.[53]

Peneliti melakukan observasi secara langsung pada industri kerajinan figura foto untuk mencari informasi agar menghasilkan sebuah data. Observasi digunakan sebagai penunjang kebenaran data yang didapatkan. Peneliti akan melakukan kunjungan langsung pada industri kerajinan figura foto yang berada di Desa Kalikejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang untuk melakukan pengamatan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat sebuah laporan yang telah tersedia. Metode dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi, catatan, serta buku-buku peraturan

[53] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4

yang ada. Data yang digali dengan wawancara dan pengamatan yang diperlukan sebagai suatu dokumen.[54]

Dokumen bisa berupa catatan yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara. Hasil penelitian dapat lebih dipercaya akan adanya dokumen. Peneliti mendapatkan data-data primer yakni data-data secara tertulis seperti laporan naskah-naskah serta data berupa gambar yang ada di industri kerajinan figura foto.

Pada penelitian ini dokumentasi dijadikan sebagai penunjang peneliti agar menghasilkan pelengkap dalam kegiatan wawancara dan observasi. Sehingga dokumentasi sebagai penunjang pada kegiatan penelitian bertujuan mendapatkan data yang lengkap serta mempermudah jalannya penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengatur urutan data untuk mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori, serta uraian dasar.[55] Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi akan dianalisis sebagai langkah-langkah redukasi data, penyajian data, dan penyimpulan.

1. Reduksi data

Peneliti mereduksi data saat melakukan observasi didalam industri. Peneliti akan memilih data yang dianggap penting yakni peneliti memilih

[54] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format 2 Kualitatif, dan Kuantitatif,* (Surabaya : Airlanggaa University Press, 2005), hal. 131

[55] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian…,* hlal. 280

data mana yang relevan digunakan dalam memperkuat laporan. Karena pada umumnya data kualitatif sangat banyak, terutama dalam hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Pada tahap ini peneliti akan mengelompokkan hasil dari wawancara, observasi serta dokumentsi yang mencakup kegiatan pada Industri Kerajinan Figura Foto Desa Kalikejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang

2. Penyajian Data

Penyajian data disajikan dalam bentuk deskripsi agar dapat lebih mudah dipahami. Penyajian data adalah serangkaian informasi yang tersusun dan memungkinkan penarikan kesimpulan. Informasi yang tersusun akan mudah saat penarikan kesimpulan karena pada penelitian kualitatif data yang di peroleh berbentuk naratif, sehingga perlu menyederhanakan tanpa mengurangi isi. Pada penelitian menyajikan data digunakan agar mengetahui gambaran bagian tertentu dari gambaran saat melakukan penelitian keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan mengklarifikasi serta menyajikan data yang sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Kesimpulan

Menyimpulkan data dari hasil redukasi serta penyajian data. Data yang diredukasi akan menyajikan kegiatan yang dilakukan oleh industri tersebut. Kegitan ini dilakukan agar mendapatkan makna dari data yang diperoleh, mencari hubungan, persamaan ataupun perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara subyek

dengan makna yang ada pada penelitian. Reduksi data dilakukan apabila sudah ada penarikan kesimpulan, dan dalam penarikan kesimpulan dari sumber data yang sudah direduksi keduanya saling berkesinambungan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penetapan keabsahan data diperlukan teknik dalam pemeriksaannya. Peneliti harus mengetahui keabsahaan data agar dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan pada hasil penelitian. Data pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triagulasi. Triagulasi adalah pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang. Teknik triagulasi yang digunakan menggunakan tiga cara yaitu.

1) Triagulasi sumber, yaitu pengecekan data yang dilakukan peneliti mencari data dari beberapa sumber yang data tersebut bener-benar valid. Dalam penelitian ini peneliti menanyakan kembali kepada informan tentang kebenaran data yang diperoleh dari informan ke informan lainnya.
2) Triagulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi atau dari informasi hasil dokumentasi
3) Triagulasi waktu, yaitu pada triagulasi waktu akan mempengaruhi kreabilitas atau kepercayaan terhadap data dengan cara wawancara dan observasi.

H. Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

   Pada tahap ini sebelum peneliti terjun kelapangan akan mempersiapkan beberapa persiapan terlebih dahulu, diantaranya melihat kondisi lokasi penelitian, hal ini dilakukan guna melihat serta mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Pada saat itu peneliti akan mengumpulkan buku-buku penunjang seperti buku manajemen pemasaran dan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informasi agar memperoleh data yang diinginkan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti akan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

   Pada tahap ini peneliti akan menyusun semua data yang diperoleh sistematis dan terperinci. Sehingga data yang dibuat akan lebih mudah dipahami.

4. Tahap Pelaporan

   Tahap ini ialah tahap akhir dari penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti.